

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat terlepas dari terdampaknya pandemi Covid-19. Banyak UMKM yang gulung tikar bahkan tidak lagi mampu melakukan proses produksi, dikarenakan turunnya pedapatan dari hasil produksi yang dijual dan tidak mempunya UMKM untuk menambal kerugian karena produk yang gagal dijual selama masa pandemi. Pada masa seperti ini, UMKM diharapkan mampu bertahan di masa pandemi saat ini dan dituntut harus mempunyai inovasi yang lebih agar pemasaran produknya terhadap masyarakat dapat diperluas tidak hanya di satu wilayah saja.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya menerapkan program PKPM COVID-19 (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa kreatif, menerapkan teknologi informasi bagi UMKM tersebut, sekaligus membantu pemerintah dalam mensosialisasikan tentang pencegahan terhadap Virus Covid-19, untuk pengabdian mahasiswa untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Kelurahan Kalianda merupakan salah satu wilayah PKPM IIB DARMAJAYA yang saat ini saya singgahi. Letak desa ini berada di Provinsi Lampung Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Kalianda Kelurahan Kalianda. Yang lebih menarik lagi, di kelurahan ini ada salah satu UMKM terkait pembuatan Kue Basah dan Kue Kering.

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 UMKM yang sudah berjalan kurang lebih satu tahun ini juga terkena dampaknya. Namun ditengah adanya kendala tersebut, saya mencoba

memberikan pelatihan pemanfaatan sosial media kepada pemilik usaha Kue Basah dan Kue Kering agar dapat memperluas pemasaran produk tersebut ditengah pandemi Covid-19 saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada

“UMKM Kue Basah dan Kue Kering” yang terdapat di Kelurahan Kalianda yaitu dengan mengangkat judul “Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Promosi pada UMKM Kue Basah dan Kue kering Untuk Meningkatkan Penjualan pada Masa Pandemi Covid-19”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kelurahan Kalianda adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Kalianda adalah kelurahan yang berada di kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung selatan, Lampung, Indonesia. Kelurahan Kalianda merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kelurahan Kalianda terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2021 berdasarkan pendataan Kelurahan Kalianda berkependudukan sejumlah 95.761 jiwa. penyebaran penduduk Kelurahan Kalianda tersebar secara tidak merata. Sebagian besar penduduk Kelurahan Kalianda bermata pencaharian sebagai pedagang, petani, nelayan dan PNS. Penduduk Kelurahan Kalianda hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di desa Kalianda berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, dibidang fashion, skincare dan kosmetik, perlengkapan bayi, furnitur, MUA dan sebagainya.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM yang saya pilih untuk menjadi tempat PKPM adalah dibidang kuliner yaitu UMKM Kue Basah. UMKM Kue basah berdiri pada tahun 2002 yang terletak di Desa kalianda. Pemilik UMKM.

Kue Basah bernama ibu Yanti. UMKM Kue Basah berjualan sehari-hari di lapak pasar inpres. Permasalahan yang ada di dalam UMKM dan di masyarakat Desa Kalianda yaitu UMKM belum memiliki logo produk dan packaging masih dalam keadaan plastik belum rapih, lalu UMKM belum terdaftar di E-Commerce/Marketplace manapun sehingga kurangnya pemasaran secara online maka saya mendaftarkan UMKM kepada salah satu Marketplace yaitu Aplikasi Facebook dengan memanfaatkan fitur market place. UMKM belum menerapkan standar operasional product untuk menjaga makanan agar tetap higienis di mata konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana pemanfaatan sosial media perlu diterapkan dalam sebuah UMKM?
- b) Bagaimana cara yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat dalam menyikapi PPKM pada masa pandemi covid-19?
- c) Bagaimana program imunisasi yang di jalankan oleh masyarakat kelurahan kalianda?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- a) Tujuan pemanfaatan sosial media dalam UMKM Kue Basah dan Kering ini adalah sebagai sarana informasi yang dapat di akses online melalui facebook, instagram dan whatsapp.
- b) Tujuan dari sosialisasi PPKM yakni agar dapat memutus rantai virus covid-19 dan menghimbau masyarakat supaya tetap berkarya dan berusaha walaupun dimasa pandemi seperti ini.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

- a) Masyarakat
 - Mengurangi tingkat penularan virus covid-19.
 - Mampu memanfaatkan segala hal untuk memenuhi kebutuhan di masa pandemi covid-19

- Mempermudah mendapat informasi terkait UMKM
- b) IIB Darmajaya
- Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Kelurahan Kalianda.
 - Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Kelurahan Kalianda.
- c) Mahasiswa
- Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah kue basah dan kering termasuk proses awal mula pembuatan hingga pemasaran.
 - Memperdalam pengetahuan penggunaan sosial media promosi
 - Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
 - Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

1.4 Mitra yang Terlibat

Pada kegiatan PKPM tersebut melibatkan mitra UMKM Kue Basah dan Kering dan Masyarakat di Kelurahan Kalianda serta Sosialisasi Terkait PPKM ke Masyarakat di Kelurahan Kalianda.